

Indikator *Planned Behavior Theory* dan Tipe Kepribadian sebagai Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan

Ni Kadek Darmiti¹

Ni Made Dwi Ratnadi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences : ndarmiti@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) berperan penting untuk meningkatkan profesionalisme akuntan di masa mendatang, walaupun demikian masih relatif sedikit lulusan sarjana akuntansi di Indonesia yang berminat untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris determinan minat mahasiswa mengikuti PPAk ditinjau dari *theory of planned behavior* dan tipe kepribadian. Data dikumpulkan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa semester 7 Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Sampel diambil menggunakan metode *simple random sampling* diperoleh 148 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan tipe kepribadian A berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Kata Kunci: Minat; Sikap; Norma; Perilaku; Kepribadian.

Indicators of Planned Behavior Theory and Personality Type as Determinants of Student Interest Following The Accountant Profession Education

ABSTRACT

Accountant Profession Education (PPAk) plays an important role to improve the professionalism of accountants in the future, although there are still relatively few accounting graduates in Indonesia who are interested in following PPAk. This study aims to empirically test the determinants of students interests following PPAk in terms of theory of planned behavior and personality type. Data was collected through survey methods by distributing questionnaires to students of semester 7 of the Accounting Undergraduate Study Program of the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The sample was taken using a simple random sampling method obtained by 148 respondents. The analysis technique used is Partial Least Square (PLS). The results of the analysis showed that attitudes towards behavior, subjective norms, control of perceptual behavior, and personality type A had a positive effect on students interests in following PPAk.

Keywords: Interests; Attitudes; Norms; Behaviors; Personalities.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 5
Denpasar, 28 Mei 2022
Hal. 1373-1387

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i05.p19

PENGUTIPAN:
Darmiti, N. K., & Ratnadi, N.
M. D. (2021). Indikator
Planned Behavior Theory dan
Tipe Kepribadian sebagai
Determinan Minat
Mahasiswa Mengikuti
Pendidikan Profesi Akuntan.
E-Jurnal Akuntansi, 32(5),
1373-1387

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
3 Oktober 2021
Artikel Diterima:
25 Mei 2022

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di perguruan tinggi khususnya di Fakultas Ekonomi yang memiliki peminat tinggi oleh calon mahasiswanya. Hal tersebut disebabkan karena dua hal yaitu banyaknya peluang kerja yang bisa diperoleh setelah lulus serta karena keinginan mahasiswa untuk menjadi profesional di bidang akuntansi (Aziz *et al.*, 2017). Tingginya peminat tersebut tentu akan berakibat pada meningkatnya jumlah lulusan setiap tahun yang akan menyebabkan banyaknya persaingan dalam memperoleh pekerjaan (Dewi & Ratnadi, 2018). Berdasarkan hal tersebut sangatlah penting seorang mahasiswa yang sudah lulus dari pendidikan strata satu (S1) akuntansi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu pendidikan profesi akuntan atau melanjutkan ke strata dua (S2) agar dapat bersaing di tengah meningkatnya persaingan dalam memperoleh pekerjaan. Apabila mahasiswa berkeinginan menjadi profesional di bidang akuntansi, maka lebih tepat untuk melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan atau PPAk. PPAk merupakan program studi lanjutan dari program studi S1 jurusan akuntansi untuk memperoleh sebutan Akuntan (Ak).

Walaupun PPAk mempunyai peran penting untuk meningkatkan profesionalisme akuntan di masa mendatang, namun masih relatif sedikit lulusan sarjana akuntansi di Indonesia yang berminat untuk mengikuti PPAk. Hal tersebut terbukti berdasarkan data yang dihimpun dari Tagar.id (2019) yang menunjukkan bahwa dari jumlah rata-rata lulusan sarjana akuntansi di Indonesia yang setiap tahunnya mencapai 35.000 mahasiswa, namun rata-rata mahasiswa yang memilih untuk mengikuti PPAk hanya 700 mahasiswa. Rendahnya minat tersebut ditunjukkan juga dari perkembangan jumlah profesi akuntan di Indonesia pada tahun 2014 hingga 2020 yang mengalami naik turun atau fluktuatif sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Profesi Akuntan di Indonesia Tahun 2014-2020

Tahun	Jumlah Profesi Akuntan	Penambahan
2014	999	-
2015	1.053	54
2016	1.093	40
2017	1.279	186
2018	1.358	79
2019	1.424	66
2020	1.429	5

Sumber: Akuntansi.or.id, 2020

Melihat rendahnya minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti PPAk, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa mengikuti PPAk. Selain itu, penelitian ini juga dimotivasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vesperalis & Muliarta (2017), Hastuti & Kartika (2017), Dewi & Budiasih (2017), Akter & Siraj (2018), Dewi & Ratnadi (2018), Natami & Muliarta (2019), Jeniari & Putri (2019), Erawati *et al.* (2020), serta Ningrat & Dewi (2020) yang menemukan hasil bahwa banyak faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk serta untuk memperoleh gelar *Chartered Accountant* (CA). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mendorong minat mahasiswa

mengikuti PPAk, faktor tersebut adalah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, serta tipe kepribadian.

Alasan pemilihan faktor sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta kontrol perilaku persepsian dalam penelitian ini karena sesuai dengan *theory of planned behavior* yang mampu memprediksi minat seseorang untuk mengikuti PPAk. Seseorang cenderung berminat untuk mengikuti PPAk apabila seseorang tersebut yakin bahwa dengan mengikuti PPAk akan mendatangkan konsekuensi yang positif, didorong serta didukung oleh orang-orang terdekat, serta sedikit faktor yang menjadi penghambat untuk mengikuti PPAk. Kemudian, faktor tipe kepribadian dipilih karena ingin menutupi kelemahan yang dimiliki oleh *theory of planned behavior* yang belum mencantumkan aspek kepribadian. Walaupun seseorang memiliki penilaian bahwa perilakunya dengan mengikuti PPAk menghasilkan konsekuensi yang menguntungkan, besarnya dorongan serta dukungan orang sekitar untuk mengikuti PPAk, serta adanya persepsi kemudahan untuk mengikuti PPAk tidak akan meningkatkan minat seseorang untuk mengikuti PPAk apabila seseorang tersebut memiliki tipe kepribadian yang pemalas. Oleh karenanya, tipe kepribadian turut memprediksi minat seseorang untuk mengikuti PPAk. Dengan menambahkan variabel tipe kepribadian menjadi kebaruan dari penelitian ini karena pada penelitian sebelumnya relatif belum ada yang menggunakan variabel tipe kepribadian sebagai variabel yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan keyakinan seseorang terhadap hasil dari suatu perilaku yang membentuk pandangan, sikap positif atau negatif pada suatu objek, orang atau peristiwa yang menentukan kecenderungan dalam berperilaku (Ajzen, 1991). Sikap tersebut nantinya akan membawa seseorang untuk penentuan pengambilan keputusannya (Montenegro & Rodrigues, 2020). Seseorang akan bersikap untuk melakukan perilaku apabila perilaku tersebut mendatangkan konsekuensi yang positif, begitupula sebaliknya. Berkaitan dengan hal tersebut mengikuti PPAk merupakan sebuah hal yang akan mendatangkan konsekuensi positif bagi seseorang (Howieson *et al.*, 2014). Konsekuensi positif tersebut berupa peluang kerja lebih banyak, penghasilan yang tinggi, jaminan hidup yang berkualitas, serta dapat meningkatkan *prestige* di masyarakat. Seseorang yang memandang mengikuti PPAk dapat memberikan keuntungan, maka seseorang tersebut cenderung akan bersikap untuk mengikuti PPAk (Sulistiyawati & Gunawan, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang akan berminat mengikuti PPAk apabila memiliki sikap positif bahwa mengikuti PPAk merupakan kegiatan yang membawa keuntungan bagi seseorang tersebut, sebaliknya minat seseorang akan rendah apabila seseorang bersikap negatif yaitu beranggapan bahwa mengikuti PPAk akan memberikan kerugian bagi seseorang tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Yuniarti (2016), Vesperalis & Muliarta (2017), Dewi & Budiasih (2017), Dewi & Ratnadi (2018), Dos Santos & De Almeida (2018), Wen *et al.* (2018), Wijaya (2020) menemukan bahwa semakin besar keyakinan seseorang bahwa mengikuti PPAk mendatangkan konsekuensi yang positif maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan teoritis dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dihipotesiskan sebagai berikut.

H₁: Sikap untuk mengikuti PPAk berpengaruh positif pada minat mahasiswa.

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan persepsi seseorang akan pengaruh sosial orang terdekat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Hal tersebut mengindikasikan bahwa seorang individu memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku apabila termotivasi oleh orang lain yang mendukungnya untuk melakukan perilaku tersebut. Orang lain tersebut bisa keluarga, teman sebaya, serta dosen. Apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke PPAk dan keluarga mendukung seseorang tersebut untuk mengikuti PPAk, maka orang tersebut akan memiliki minat yang semakin tinggi untuk mengikuti PPAk. Selain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya turut memengaruhi minat seseorang. Hal tersebut karena kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu ketika teman sebaya atau mayoritas orang melakukan hal tersebut juga (Ratnadi & Widanaputra, 2019). Hal tersebut sejalan dengan Leibenstein (1950) yang menjelaskan bahwa seseorang berkeinginan atau berminat untuk melanjutkan ke PPAk karena dorongan dari teman sebaya atau ikut-ikutan teman. Selain itu, dorongan dari dosen terhadap mahasiswa untuk mengikuti PPAk turut memengaruhi minat mahasiswa tersebut. Hal tersebut juga sama dengan penelitian Dewi & Budiasih (2017), Li & Qiu (2018), Kurniawan *et al.* (2018), Wen *et al.* (2018), Febriyanti (2019), Ningrat & Dewi (2020) yang menemukan bahwa semakin besar kepercayaan seseorang terhadap pengaruh sosial untuk mengikuti PPAk maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan teoritis dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dihipotesiskan sebagai berikut.

H₂: Norma Subjektif berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa kontrol perilaku persepsian merupakan persepsi seseorang terhadap faktor-faktor yang memudahkan atau menghambat dalam melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Seseorang yang menilai bahwa perilaku yang dilakukan sedikit faktor yang menghambat dan banyak faktor yang memudahkan, maka seseorang tersebut cenderung akan melakukan perilaku tersebut. Seseorang dengan keterampilan serta pengetahuan yang baik di bidang akuntansi akan memudahkan seseorang untuk seleksi masuk ke PPAk, sehingga hal tersebut akan meningkatkan minat seseorang untuk mengikuti PPAk, begitupun sebaliknya (Umar & Bello, 2019). Faktor yang tidak kalah penting juga adalah biaya pendidikan untuk mengikuti PPAk. Biaya pendidikan yang terjangkau akan menjadi faktor yang memudahkan seseorang untuk mengikuti PPAk sehingga minatnya untuk mengikuti PPAk akan meningkat, begitupun sebaliknya (Sumaryono & Sukanti, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang yakin bahwa mengikuti PPAk sedikit faktor yang menghambat dan banyak faktor yang memudahkan, maka akan meningkatkan minat seseorang tersebut untuk mengikuti PPAk (Mihartinah & Coryanata, 2019). Hal tersebut juga sama dengan penelitian Dewi & Budiasih (2017), Dos Santos & De Almeida (2018), Wen *et al.* (2018), Ticoi & Albu (2018), Wijaya (2020) yang menemukan bahwa semakin besar kemudahan dalam mengikuti PPAk maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti

PPAk. Berdasarkan pemaparan teoritis dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dihipotesiskan sebagai berikut.

H₃: Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Kepribadian menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku dalam keseharian ataupun dalam dunia kerja yang akan menentukan bagaimana pola tindakan seseorang selanjutnya (Vodã & Florea, 2019). Tiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Friedmen dan Rosemen terdapat dua tipe kepribadian seseorang, yaitu tipe kepribadian A dan B (Muktinigtas & Yulianto, 2016). Seseorang dengan tipe kepribadian A cenderung terpacu oleh waktu, menyukai tantangan, serta memiliki ambisi yang kuat. Sedangkan, seseorang dengan tipe kepribadian B cenderung pemalas, tidak suka tantangan, serta tidak kompetitif. Kedua tipe tersebut nantinya akan menentukan bagaimana seseorang bertingkah laku termasuk dalam menentukan pilihan pendidikannya (Septiawati, 2017). Apabila dikaitkan dengan minat untuk melanjutkan pendidikan, seseorang dengan tipe kepribadian A cenderung akan berminat untuk melanjutkan pendidikan karena karakteristik yang dimiliki seseorang dengan tipe kepribadian A memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan mudah dalam keadaan sulit sekalipun. Hal tersebut akan mudah dilalui oleh seseorang dengan kepribadian A ketika menghadapi tantangan baru ketika melanjutkan pendidikan. Berbeda dengan seseorang dengan tipe kepribadian B yang cenderung akan tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan karena karakteristik yang dimiliki seseorang dengan tipe kepribadian B memungkinkan seseorang akan sulit beradaptasi dan bersosialisasi dalam menghadapi tantangan saat melanjutkan pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi pertimbangan seseorang tersebut untuk menentukan pilihan untuk melanjutkan pendidikan atau tidak (Burton *et al.*, 2016). Semakin kuat kepribadian seseorang maka minat untuk mengikuti PPAk semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin lemah kepribadian seseorang maka minat untuk mengikuti PPAk semakin rendah. Beberapa penelitian yang relevan mengenai pengaruh tipe kepribadian pada minat telah dilakukan oleh Husin *et al.* (2015), Aziz *et al.* (2017), Atela *et al.* (2020), Astuti (2021) menemukan bahwa semakin kuat kepribadian mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan teoritis dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dihipotesiskan sebagai berikut.

H₄: Tipe Kepribadian A berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian ini adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada periode 2021. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merupakan satu-satunya penyelenggara program PPAk di Indonesia Timur. Minat mahasiswa mengikuti PPAk merupakan objek dalam penelitian ini. Objek tersebut

dijelaskan dengan variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan tipe kepribadian. Minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y) merupakan keinginan yang tinggi untuk mengikuti PPAk. Variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk diukur dengan empat indikator yang diadopsi dari Sumaryono & Sukanti (2016) dan dimodifikasi sesuai dengan objek penelitian. Empat indikator tersebut adalah tertarik mengikuti PPAk karena dapat bekerja sesuai dengan bidang ilmu, tertarik mengikuti PPAk karena situasi, tertarik mengikuti PPAk karena mengetahui banyak hal tentang PPAk, serta tertarik mengikuti PPAk karena keinginan pribadi.

Sikap terhadap perilaku (X_1) merupakan keyakinan seseorang terhadap hasil dari suatu perilaku yang membentuk pandangan, sikap positif atau negatif pada suatu objek, orang atau peristiwa yang menentukan kecenderungan dalam berperilaku. Variabel sikap terhadap perilaku diukur dengan empat indikator yang diadopsi dari Sumaryono & Sukanti (2016) dan dimodifikasi sesuai dengan objek penelitian. Empat indikator tersebut adalah ketersediaan lapangan pekerjaan, penghasilan yang tinggi, jaminan hidup yang berkualitas, serta meningkatkan *prestige* di masyarakat. Norma subjektif (X_2) merupakan persepsi seseorang terhadap tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Variabel norma subjektif diukur dengan tiga indikator yang diadopsi dari Sumaryono & Sukanti (2016) dan dimodifikasi sesuai dengan objek penelitian. Ketiga indikator tersebut adalah dorongan atau saran dari orang tua, dorongan atau saran dari teman, serta dorongan atau saran dari dosen. Kontrol perilaku persepsian (X_3) merupakan persepsi seseorang terhadap faktor-faktor yang memudahkan atau menghambat dalam melakukan perilaku. Variabel kontrol perilaku persepsian diukur dengan dua indikator yang diadopsi dari Sumaryono & Sukanti (2016) dan dimodifikasi sesuai dengan objek penelitian. Dua indikator tersebut adalah kemudahan untuk melakukan perilaku dengan memiliki keterampilan di bidang akuntansi, serta biaya pendidikan.

Tipe kepribadian (X_4) merupakan pola tingkah laku individu yang menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku dalam keseharian ataupun dalam dunia kerja. Variabel tipe kepribadian diukur dengan dua indikator yang diadopsi dari Sari (2019) dan dimodifikasi sesuai dengan objek penelitian. Dua indikator tersebut adalah kecepatan serta dorongan kuat untuk bersaing. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala *likert* empat poin. Penelitian ini menggunakan populasi sejumlah 235 mahasiswa yang merupakan seluruh mahasiswa angkatan 2018 Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Alasan peneliti menggunakan populasi ini karena mahasiswa akuntansi program S1 pada angkatan tersebut telah memasuki semester akhir dalam perkuliahan yaitu semester 7, setelah menyelesaikan studi S1 dianggap telah memiliki rencana ke depan apakah akan melanjutkan pendidikan atau langsung bekerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal sejumlah 148 mahasiswa yang diambil menggunakan metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini kuesionernya berupa kuesioner *online* melalui *google form* yang disebarakan melalui *WhatsApp* serta

LINE. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kuesioner disebarikan kepada seluruh responden dilakukan uji instrumen penelitian menggunakan *pilot test* sejumlah 30 kuesioner. Setelah dianalisis, seluruh instrumen memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7, sehingga seluruh instrumen dikatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 192 dengan tambahan 30 persen responden dari batas minimal untuk mengantisipasi kemungkinan adanya *drop out* responden yang menjawab kuesioner secara asal-asalan. Seluruh kuesioner yang disebarikan memiliki tingkat pengembalian 100 persen, namun total kuesioner yang bisa dipakai hanya 148 kuesioner karena sebanyak 44 responden di *drop out* karena menjawab secara asal-asalan. Responden diketahui menjawab secara asal-asalan dilihat dari samanya jawaban atas pernyataan sebenarnya dengan pertanyaan kontrolnya. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis data PLS dengan bantuan perangkat SmartPLS 3.0. Terdapat dua analisis yang dilakukan yaitu analisa *measurement model* dan analisa *structural model*. Analisa *measurement model* terdiri dari uji validitas (uji *convergent validity* dan uji *discriminant validity*) serta uji reliabilitas.

Tabel 2. Nilai Loading Factor Akhir setelah Estimasi Ulang

Variabel	Indikator	Loading Factor
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)	Y.1	0,81
	Y.2	0,87
	Y.3	0,76
	Y.4	0,86
Sikap Terhadap Perilaku (X ₁)	X1.1	0,90
	X1.2	0,90
	X1.3	0,92
	X1.4	0,87
Norma Subjektif (X ₂)	X2.1	0,89
	X2.2	0,92
	X2.3	0,92
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	X3.2	1,00
Tipe Kepribadian (X ₄)	X4.1	0,98
	X4.2	0,98

Sumber: Data Penelitian, 2021

Setelah melakukan satu kali estimasi ulang dengan men *drop* indikator X3.1 akhirnya hasil analisis *loading factor* yang tersaji dalam Tabel 2. menunjukkan tidak ada lagi indikator yang memiliki nilai *loading factor* lebih kecil dari 0,7, sehingga telah memenuhi *convergent validity* yang pertama. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis nilai AVE yang dimiliki oleh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, serta tipe kepribadian telah memenuhi uji *convergent validity* yang

kedua karena memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Setelah uji *convergent validity* selesai, dilanjutkan dengan uji *discriminant validity*.

Tabel 3. Nilai AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)	0,69	Valid
Sikap Terhadap Perilaku (X ₁)	0,80	Valid
Norma Subjektif (X ₂)	0,83	Valid
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	1,00	Valid
Tipe Kepribadian (X ₄)	0,97	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 4. Uji *Discriminant Validity*

Variabel dan Indikator	Nilai <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	Nilai <i>Cross Loading</i>
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)	0,83	
Sikap Terhadap Perilaku (X ₁)	0,90	
Norma Subjektif (X ₂)	0,91	
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	1,00	
Tipe Kepribadian (X ₄)	0,98	
Y.1		0,81
Y.2		0,87
Y.3		0,76
Y.4		0,86
X1.1		0,90
X1.2		0,90
X1.3		0,92
X1.4		0,87
X2.1		0,89
X2.2		0,92
X2.3		0,92
X3.2		1,00
X4.1		0,98
X4.2		0,98

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, serta tipe kepribadian telah memenuhi uji *discriminant validity* yang pertama dan kedua karena nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi variabel dengan variabel lainnya serta nilai korelasi setiap indikator variabel ke variabel itu sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi indikator variabel ke variabel lainnya. Selanjutnya, dilakukan analisis nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Tabel 5. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)	0,85	0,90
Sikap Terhadap Perilaku (X ₁)	0,92	0,94
Norma Subjektif (X ₂)	0,90	0,93
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	1,00	1,00
Tipe Kepribadian (X ₄)	0,97	0,98

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, serta tipe kepribadian telah memenuhi uji reliabilitas karena memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Setelah analisa *measurement model* selesai, dilanjutkan dengan analisa *structural model*. Analisis *structural model* yang pertama dengan melihat nilai *R-Square*, pada penelitian ini nilai *R-Square* sebesar 0,77. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 77 persen variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, serta tipe kepribadian berpengaruh pada variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model pada penelitian ini. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis nilai *path coefficients* dan nilai T Statistik.

Tabel 6. Nilai Path Coefficients dan T Statistik

	Path Coefficients	T Statistics (O/STDEV)
Sikap Terhadap Perilaku (X ₁)	0,14	
Norma Subjektif (X ₂)	0,46	
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	0,17	
Tipe Kepribadian (X ₄)	0,26	
H ₁ X ₁ -> Y		2,35
H ₂ X ₂ -> Y		6,41
H ₃ X ₃ -> Y		2,97
H ₄ X ₄ -> Y		3,08

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa nilai *path coefficients* seluruh variabel lebih besar dari 0. Nilai tersebut berarti bahwa variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, serta tipe kepribadian berpengaruh positif pada variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk. Nilai T statistik seluruh variabel lebih besar dari 1,96. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, serta tipe kepribadian berpengaruh signifikan pada variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk sehingga H₁, H₂, H₃, serta H₄ dalam penelitian ini diterima. Nilai *predictive relevance* pada penelitian ini sebesar 0,51. Nilai tersebut lebih besar dari 0, sehingga model dianggap memiliki observasi yang baik. Nilai *normal fit index* (NFI) pada penelitian ini sebesar 0,84. Nilai tersebut mendekati 1, sehingga model dianggap baik atau sudah fit.

Hipotesis 1 (H₁) menyatakan bahwa sikap untuk mengikuti PPAk berpengaruh positif pada minat mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis, sikap untuk mengikuti PPAk berpengaruh positif pada minat mahasiswa. Hal ini menandakan hipotesis 1 (H₁) pada penelitian ini diterima. Semakin besar keyakinan mahasiswa bahwa dengan mengikuti PPAk nantinya akan mendapatkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tinggi, dapat bekerja dengan penghasilan yang tinggi, dapat meningkatkan *prestige* di masyarakat, serta adanya jaminan hidup yang berkualitas di masa mendatang akan meningkatkan minatnya untuk mengikuti PPAk. Hal tersebut menandakan mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa mengikuti PPAk mendatangkan konsekuensi positif, mahasiswa tersebut cenderung akan berminat untuk

mengikuti PPAk. Hal tersebut sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwasannya minat atau keputusan yang akan diambil oleh seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuniarti (2016), Vesperalis & Muliarta (2017), Dewi & Budiasih (2017), Dewi & Ratnadi (2018), Dos Santos & De Almeida (2018), Dewi & Sari (2018), Wen *et al.* (2018), Wijaya (2020) yang menyatakan bahwa semakin besar keyakinan seseorang bahwa mengikuti PPAk akan mendatangkan konsekuensi yang positif, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis 2 (H₂) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil analisis, norma subjektif berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini menandakan hipotesis 2 (H₂) pada penelitian ini diterima. Semakin tinggi kepercayaan mahasiswa terhadap saran dari orang tua, teman sebaya, serta dosen yang mendukung untuk mengikuti PPAk akan meningkatkan minatnya untuk mengikuti PPAk. Hal tersebut menandakan selain faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti sikap, faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan terdekat mahasiswa turut memengaruhi minat mahasiswa tersebut dalam menentukan keputusannya (Ananda & Ratnadi, 2021). Hal tersebut sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwasannya mahasiswa mempunyai kecenderungan untuk melakukan perilaku apabila orang lain yang menyetujuinya untuk melakukan perilaku tersebut, sebaliknya mahasiswa akan cenderung tidak melakukan perilaku jika orang lain tidak mendukungnya untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Budiasih (2017), Li & Qiu (2018), Kurniawan *et al.* (2018), Wen *et al.* (2018), Febriyanti (2019), Ningrat & Dewi (2020) yang menyatakan bahwa semakin besar kepercayaan mahasiswa terhadap pengaruh sosial untuk mengikuti PPAk maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis 3 (H₃) menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil analisis, kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini menandakan hipotesis 3 (H₃) dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa bahwa mengikuti PPAk sedikit faktor penghambat karena mahasiswa tersebut memiliki keterampilan di bidang akuntansi serta beranggapan bahwa biaya pendidikan untuk menempuh PPAk relatif terjangkau akan meningkatkan minatnya untuk mengikuti PPAk. Hal tersebut menandakan mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa mengikuti PPAk memiliki sedikit faktor penghambat, maka mahasiswa tersebut cenderung akan berminat untuk mengikuti PPAk. Hal tersebut sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwasannya kontrol perilaku persepsian mempunyai pengaruh pada minat atau keputusan yang akan diambil oleh seseorang (Ajzen, 1991). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Budiasih (2017), Dos Santos & De Almeida (2018), Wen *et al.* (2018), Ticoi & Albu (2018), Wijaya (2020) yang menyatakan bahwa semakin besar kemudahan dalam mengikuti PPAk maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis 4 (H_4) menyatakan bahwa tipe kepribadian A berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil analisis, tipe kepribadian A berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini menandakan hipotesis 4 (H_4) dalam penelitian ini diterima. Mahasiswa yang memiliki kepribadian A yang cenderung memiliki kepribadian yang kuat, menyukai tantangan, tidak suka menunda-nunda dalam melaksanakan sesuatu, serta memiliki dorongan kuat untuk bersaing akan lebih berminat untuk mengikuti PPAk. Hal tersebut sejalan dengan teori tipe kepribadian A dan B yang menjelaskan bahwa tipe kepribadian yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi pertimbangan seseorang dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan pendidikan atau tidak (Friedman & Roseman, 1974). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Husin *et al.* (2015), Aziz *et al.* (2017), Atela *et al.* (2020), Astuti (2021) yang menyatakan bahwa semakin seseorang memiliki kepribadian yang kuat, menyukai tantangan, tidak suka menunda, serta memiliki dorongan kuat untuk bersaing maka semakin tinggi minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan adalah sikap terhadap perilaku berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal tersebut berarti mahasiswa yang mempunyai keyakinan yang besar bahwa PPAk mendatangkan konsekuensi yang positif akan membuat semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk. Norma subjektif berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal tersebut berarti mahasiswa yang mempunyai kepercayaan yang besar akan pengaruh sosial orang terdekat yang mendukung untuk mengikuti PPAk akan membuat semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk. Kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal tersebut berarti mahasiswa yang mempunyai keyakinan bahwa mengikuti PPAk banyak faktor yang memudahkan akan membuat semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk. Tipe kepribadian A berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal tersebut berarti mahasiswa yang memiliki kepribadian yang kuat, menyukai tantangan, tidak suka menunda dalam melaksanakan sesuatu, serta memiliki dorongan kuat untuk bersaing akan berminat untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kemudahan karena biaya pendidikan untuk menempuh PPAk terjangkau serta indikator kecepatan memiliki nilai paling kecil. Hal tersebut berarti kecenderungan mahasiswa tidak minat untuk mengikuti PPAk karena masih terdapat mahasiswa yang tidak mampu membayar biaya pendidikan untuk menempuh PPAk. Berdasarkan hal tersebut agar mahasiswa berminat untuk mengikuti PPAk, maka disarankan PPAk Universitas Udayana bisa menekan biaya pendidikan tersebut. Selain itu, mahasiswa tidak minat untuk mengikuti PPAk karena terdapat mahasiswa yang memiliki kepribadian tidak menyukai tantangan, suka menunda untuk melanjutkan pendidikan, serta memiliki sifat cenderung pemalas, oleh karena kepribadian seseorang bisa dibentuk, maka disarankan bagi IAI dan PPAk

Universitas Udayana memberikan motivasi kepada mahasiswa sehingga kepribadian mahasiswa tersebut bisa berubah dan bisa berminat untuk mengikuti PPAk. Keterbatasan penelitian ini adalah responden yang digunakan hanya mahasiswa S1 Akuntansi semester 7 dengan pertimbangan telah memasuki semester akhir sehingga dianggap telah memiliki rencana kedepan apakah akan melanjutkan pendidikan atau langsung bekerja. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan untuk memperluas responden dengan menambah responden yang berasal dari semester yang lebih kecil. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel tipe kepribadian A dan B untuk menutupi kelemahan *theory of planned behavior*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel *personality* lain seperti *big five personality*.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
<https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Akter, M., & Siraj, M. M. (2018). Factors Affecting Undergraduate Students' Intention to Become a Chartered Accountant in Bangladesh. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(1), 428-439.
<https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i1.13259>
- Akuntansi.or.id. (2020). Profesi Akuntan Publik Indonesia Dalam Kondisi Kritis. Diakses pada 6 September 2021, dari https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/87_profesi-akuntan-publik-indonesia-dalam-kondisi-kritis.html
- Ananda, A. D., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 31(9), 2169-2181.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i09.p02>
- Astuti, M. E. (2021). Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(2), 162-183.
- Atela, R. J., Agak, P. J. O., & Othuon, P. L. (2020). Relationship Between Personality Types and Career Choice Among Undergraduate Students of Maseno University, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 11(14), 127-144.
<https://doi.org/10.7176/jep/11-14-14>
- Aziz, D. A., Ibrahim, M. A., Sidik, M. H. J. S., & Tajuddin, M. (2017). Accounting Students' Perception and Their Intention to Become Professionally Qualified Accountants. *SHS Web of Conferences* 36, 00008.
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20173600008>
- Burton, H., Daugherty, B., Dickins, D., & Schisler, D. (2016). Dominant personality types in public accounting: selection bias or indoctrinated? *Accounting Education*, 25(2), 167-184.
<https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1127768>
- Dewi, I. A. R. P., & Sari, M. M. R. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Reguler dan Non Reguler Universitas Udayana Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 2242-2268. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i03.p23>
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk.

- E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 51-79.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Dewi, N. K. D. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1016-1045. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p06>
- Dos Santos, E. A., & De Almeida, L. B. (2018). To Pursue a Career in Accounting or not: A Study Based on The Theory of Planned Behavior *. *R. Cont. Financial*, 29(76), 114-128. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201804890>
- Erawati, N. K. A. A., Ekawati, N. W., Sukaatmadja, I. P. G., & Setiawan, P. Y. (2020). The Influence of Motivation on the Intention of Accounting Students in Denpasar to Take the Chartered Accountant (CA) Exam. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(8), 210-221.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88-98. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Friedman, M., & Roseman, R. (1974). *Type A Behavior and Your Heart* (A. A. Knopf, Ed.). New York: Random House.
- Hastuti, D., & Kartika, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 127-139.
- Howieson, B., Hancock, P., Segal, N., Kavanagh, M., Tempone, I., & Kent, J. (2014). Who Should Teach What? Australian Perceptions of The Roles of Universities and Practice in The Education of Professional Accountants. *Journal of Accounting Education*, 32(3), 259-275. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2014.05.001>
- Husin, S., Rasuli, M., & L, A. A. (2015). Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan Kepribadian Individu Sebagai Variabel Moderating. *Jom Fekon*, 2(1), 1-15.
- Jeniari, A. M., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Program Reguler Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 28(3), 1732-1748. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i03.p07>
- Kurniawan, J., Effendi, Z. M., & Dwita, S. (2018). The Effect of School Environment, Family Environment and Learning Motivation on Students' Learning Performance. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 57(Piceeba), 571-576. <https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.6>
- Leibenstein, H. (1950). Bandwagon, Snob, and Veblen Effects in the Theory of Consumers' Demand. *The Quarterly Journal of Economics*, 64(2), 183-207. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882692>
- Li, Z., & Qiu, Z. (2018). How Does Family Background Affect Children's Educational Achievement? Evidence from Contemporary China. *The Journal of Chinese Sociology*, 5(1), 1-21. <https://doi.org/10.1186/s40711-018-0083-8>
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat

- Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77-88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Montenegro, T. M., & Rodrigues, L. L. (2020). Determinants of the Attitudes of Portuguese Accounting Students and Professionals Towards Earnings Management. *Journal of Academic Ethics*, 1-32. <https://doi.org/10.1007/s10805-020-09376-z>
- Muktinigtas, D., & Yulianto, A. (2016). Influence of Ethical Environment and Task Complexity on Audit Judgment with Personality Type and Locus of Control As Moderated Variables. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 389-396. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i4.12545>
- Natami, N. M. A. D., & Muliarta, K. (2019). Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1678-1702. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p02>
- Ningrat, I. A. A. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(7), 1684-1698. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p06>
- Ratnadi, N. M. D., & Widanaputra, A. A. G. P. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Norma Subyektif pada Minat Berperilaku Penggunaan E-Billing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 169-181. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p03>
- Sari, P. S. M. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian A dan B Pada Kinerja Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 29(1), 50-63. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p04>
- Septiawati, S. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 77-84. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i2.3848>
- Sulistiyawati, S., & Gunawan, A. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Pada Minat Pengusaha Mikro Di Kota Palembang Untuk Menyelenggarakan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 114-120. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.396>
- Sumaryono, & Sukanti. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Profita*, 7(4), 1-20.
- Tagar.id. (2019). Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim di Tingkat ASEAN. Diakses pada 10 Agustus 2021, dari <https://www.tagar.id/jumlah-akuntan-indonesia-masih-minim-di-tingkat-asean>
- Ticoi, C.-F., & Albu, N. (2018). What Factors Affect the Choice of Accounting as a Career? The Case of Romania. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 17(1), 137-152. <https://doi.org/10.24818/jamis.2018.01007>
- Umar, I., & Bello, M. S. (2019). The Relationship Between Accounting Student' Self-Efficacy Beliefs, Outcome Expectations and Intention to Become Chartered Accountants. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 2(7), 376-381.
- Vesperialis, A. A. A. D., & Muliarta, K. (2017). Pengaruh Motivasi pada Minat

- Sarjana Akuntansi Universitas Udayana untuk Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1691-1718.
- Vodă, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of Personality Traits and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students. *In Sustainability*, 11(4), 1-34. <https://doi.org/10.3390/SU11041192>
- Wen, L., Yang, H. (Chris), Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public Accounting vs Private Accounting, Career Choice of Accounting Students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124-140. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>
- Wijaya, R. A. (2020). Persepsi, Motivasi Karir Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1(2), 167-173.
- Yuniarti, E. (2016). Pengaruh Sikap, Minat, Motivasi, dan Gelar Akuntan Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 33-49. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i1.90>